

Pengaruh Literasi Keuangan, Presepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Linda Dewi Agustin¹, Deny Yudiantoro², Amalia Nuril Hidayati³

^{1,2,3}Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: lindadewi082@gmail.com

Abstrak

Meningkatnya produk para pasar modal syariah turut menyebabkan peningkatan minat investasi pada pasar moda syariah. Penelitian ini berguna dalam melihat pengaruh motivasi, persepsi imbal hasil, serta literasi keuangan terhadap minat investasi pada pasar modal syariah pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan melibatkan data primer yang diambil menggunakan kuesioner. 100 responden dari nasabah PT Phintraco sekuritas Cabang Surabaya dilibatkan sebagai sampel. Data yang telah terkumpul kemudian diuji dengan menggunakan SPSS yaitu menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, t-test, dan F-test. Temuan penelitian menemukan bahwasanya literasi keuangan (X1), persepsi imbal hasil (X2) dan motivasi (X3) memengaruhi minat investasi.

Kata kunci: Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi, Pasar Modal Syariah, Presepsi Imbal Hasil

Abstract

The increase in products for the Islamic capital market has contributed to an increase in investment interest in the Islamic capital market. This research is useful in looking at the influence of motivation, perceived returns, and financial literacy on investment interest in the Islamic capital market for customers of PT Phintraco Sekuritas, Surabaya Branch. The approach used is quantitative involving primary data taken using a questionnaire. 100 respondents from customers of PT Phintraco securities Surabaya Branch were involved as a sample. The data that has been collected is then tested using SPSS, namely using validity, reliability, normality, multicollinearity, heteroscedasticity, t-test, and F-test. The research findings found that financial literacy (X1), perceived returns (X2) and motivation (X3) influence investment intentions.

Keywords: Investment, Financial Literacy, Motivation, Islamic Capital Market, Perception of Return

PENDAHULUAN

Investasi ialah proses penanaman modal maupun pengelolaan dana dalam rangka menciptakan profit di masa depan. Investasi merupakan cara yang bisa dilaksanakan untuk mengembangkan dana yang dimiliki sehingga mendapatkan keuntungan. Literasi keuangan, presepsi imbal hasil dan motivasi merupakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat investasi individu. Literasi keuangan adalah seberapa jauh seorang mengetahui dan memahami konsep keuangan, dan menerapkan konsep pengelolaan keuangan dengan baik (Darmawan et al., 2019). Perkembangan produk pasar modal Syariah mengalami kenaikan pada tahun 2021 yaitu 495 saham Syariah, 289 reksadana Syariah, 189 sukuk korporasi, dan 69 sukuk negara (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Akan tetapi kenaikan itu tidak diikuti dengan peningkatan literasi keuangan syariah oleh masyarakat, yaitu diperoleh data dari OJK yang menemukan bahwasanya dari 100 masyarakat, hanya 8 di antaranya yang

mempunyai pengetahuan terkait keuangan syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Adapun faktor-faktor lain yang memengaruhi minat investasi adalah persepsi imbal hasil.

Persepsi atau pemikiran seseorang mengenai apa hal yang akan diperoleh dari sebuah investasi yang mengharapkan adanya imbal hasil. Minat berinvestasi pada masyarakat tidak hanya diminati oleh kalangan remaja melainkan ada juga dari kalangan dewasa bahkan hingga lansia. Sehingga memiliki tingkatan yang berbeda pada setiap orangnya yang memengaruhi minat investasi, sebagaimana temuan Puspitasari et al., (2021) yang menemukan bahwasanya persepsi imbal hasil mempengaruhi minat investasi. Selain itu faktor motivasi juga mempengaruhi minat berinvestasi pada seseorang.

Motivasi ini dapat timbul dari diri seorang atau dari orang lain yang dapat mendorong minat investasi. Motivasi ialah kekuatan ataupun dorongan internal untuk melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan yang dikehendakinya (Mastura et al., 2020). Keberadaan dorongan itu berperan penting dalam mengalahkan ketakutan ataupun keraguan yang mungkin saja masih dimiliki oleh individu terhadap risiko berinvestasi baik itu berupa bentuk apapun. Motivasi yang ada sangatlah erat kaitannya dengan minat yang dimiliki seorang individu saat ia akan berinvestasi, sebab dengan adanya motivasi, keyakinan maupun kemauan seseorang untuk berinvestasi akan muncul. Sebab pada hakikatnya, motivasi serta minat berkaitan bisa meringankan segala hal bilamana baik penggunaannya (Prasetyo et al., 2022).

Pengertian Investasi

Investasi merupakan kesediaan seorang investor menanamkan uang dalam nilai tertentu di masa kini guna memperoleh profit di masa depan. Penerimaan ini bisa berupa kompensasi yang diterima oleh investor (Nuzula & Nurlaily, 2020). Investasi ialah proses menanamkan modal supaya seorang individu bisa mendapatkan nilai lebih ataupun keuntungan di masa depan. Dalam definisi yang lain, investasi juga bisa berarti pengeluaran yg bertujuan guna mempertahankan stock barang atau modal (Zulfikar & Wicaksono, 2019). Investasi juga merupakan penukaran harta dalam bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta lain dan menghasilkan pendapatan dalam periode tertentu. Investasi dilakukan guna memperoleh profit di masa depan, atau mengorbankan konsumsi di masa kini dalam rangka memperbesar konsumsi di masa depan (Dr. Tina Amelia & Dr. Harry Budi, 2021). Jadi investasi merupakan suatu proses penanaman modal oleh investor guna meraup profit di masa depan untuk menerima kompensasi yang telah disepakati.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah kapabilitas seseorang dalam mengelola sumber keuangan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki secara efektif (Salisa, 2021). Literasi keuangan yaitu paham keuangan yang mengenal produk serta jasa keuangan dan dapat dipengaruhi oleh perilaku individu untuk memutuskan dengan hal yang berkaitan dengan keuangan (Evanita Puspitasari et al., 2021). Literasi keuangan juga merupakan pemahaman sebagai pengetahuan atas risiko serta konsep keuangan, juga keyakinan, motivasi, serta keterampilan yang dimiliki seorang individu dalam mengimplementasikan pemahaman dan pengetahuannya dalam hal mengelola keuangan (Ismanto et al., 2019). OJK (2016) menyatakan bahwasanya literasi keuangan adalah pengetahuan & keterampilan individu untuk menentukan kualitas pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2016). Maka secara umum peneliti berkesimpulan bahwasanya literasi keuangan ialah kapabilitas individu untuk mengelola keuangan dengan bekal pengetahuan dan keterampilan.

Persepsi Imbal Hasil

Harapan pendapatan seseorang atas return yang didapatkannya dari investasi saham yang telah dilakukannya di pasar modal dalam rangka pemenuhan kemutusannya di masa depan disebut sebagai persepsi mereka tentang imbal hasil atau return. Tujuan investor adalah menghasilkan uang dengan berinvestasi. Minat seseorang dalam berinvestasi dipengaruhi oleh return atau keuntungan (Puroboyo, et.al, 2019). *Dividen* dan *capital gain* atau kenaikan harga merupakan sumber imbal hasil yang didapatkan dari pasar modal (Kurniawan, 2021). Ketika berinvestasi, investor tentunya bertujuan untuk meraup profit, sehingga besaran profit akan dapat memicu ketertarikan calon investor supaya mereka

berminat melakukan investasi (Evanita Puspitasari et al., 2021). Presepsi imbal hasil adalah harapan seseorang untuk memperoleh keuntungan dalam berinvestasi.

Motivasi

Asal kata motivasi ialah “motif” yang maknanya kekuatan batin yang mampu memberikan dorongan pada individu dalam melaksanakan suatu hal. Seseorang tidak akan bisa mengobservasi motivasi secara langsung, namun bisa dimaknai secara mendalam melalui perilaku, seperti ajakan, dorongan, atau kemampuan untuk memprovokasi perilaku tertentu. Tujuan adalah hasil dari perilaku antusias itu. Singkatnya, setiap tindakan memiliki tujuan dalam pikiran (Prasetyo et al., 2022). Jadi motivasi dapat berasal dari diri seseorang calon investor dapat juga berasal dari orang lain yang mendorong untuk melakukan investasi

METODE

Penelitian kuantitatif ini melibatkan data yang dihimpun dari persebaran kuesioner secara daring melalui Google Form, yang mengarah ke pengumpulan data primer. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda. perangkat lunak yang digunakan adalah SPSS versi 21.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisinoner kepada responden yaitu nasabah dari PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya melalui grub Whatsapp online trading. Penelitian dilakukan pada bulan September – Desember 2022.

Metode Pengambilan Sample dan pengumpulan data

Besaran sampel dikalkulasikan dengan rumus Slovin menggunakan tingkat signifikansi 10% dan teknik yang digunakan untuk memperoleh sample ialah purposive sampling. Jumlah responden data yang digunakan sebanyak 100 nasabah.

Hipotesis Penelitian

- H₀ : diasumsikan bahwa literasi keuangan tidak memengaruhi minat investasi di pasar modal syariah
- H₁ : diasumsikan bahwa literasi keuangan memengaruhi minat investasi di pasar modal syariah
- H₀ : diasumsikan bahwa presepsi imbal hasil tidak memengaruhi minat investasi di psar modal syariah
- H₂ : diasumsikan bahwa presepsi imbal hasil memengaruhi minat investasi di pasar modal syariah
- H₀ : diasumsikan bahwa motivasi tidak memengaruhi minat investasi di pasar modal syariah
- H₃ : diasumsikan bahwasanya motivasi memengaruhi minat investasi di pasar modal syariah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Sumber: data diolah

* Correlation is significant at the 0.05 level (5-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (5-tailed).

| | | | | | | |
|---|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 2 | .721** | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 3 | .548** | .524** | 1 | 1 | 1 | |
| 4 | .481** | .482** | .481** | 1 | 1 | |
| 5 | .481** | .482** | .481** | .524** | 1 | |
| 6 | .481** | .482** | .481** | .524** | .481** | |
| 7 | .481** | .482** | .481** | .524** | .481** | .481** |

Correlations
Tabel 1. Hasil uji validitas

Pengujian ini dilaksanakan guna memastikan bahwasanya angket yang digunakan adalah valid dan benar dengan menggunakan SPSS versi 21. Item angket dinyatakan valid jika total $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan R_{tabel} 0,195 pada tingkat signifikan 5%.

Uji Reabilitas

Tabel 2. Hasil uji reabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .681 | .697 | 4 |

Sumber: data diolah

Data dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha nilainya $> 0,60$, maknanya mengacu pada sajian data di atas, maka angket dikatakan reliabel dan bisa dipergunakan untuk pengambilan data.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.68008009 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .093 |
| | Positive | .060 |
| | Negative | -.093 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .933 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .349 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov berguna untuk memastikan bahwasanya data berdistribusi normal ($p\text{-value} > 0,05$). mengacu pada sajian data, maka data berdistribusi normal sebab skor signfiikansinya 0,349 ($>0,05$).

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil uji multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 10.665 | 1.770 | | 6.025 | .000 | | |
| | Literasi Keuangan | .193 | .164 | .144 | 1.179 | .241 | .642 | 1.558 |
| | Presepsi Imbal Hasil | .174 | .126 | .161 | 1.377 | .172 | .696 | 1.437 |
| | Motivasi | .053 | .135 | .047 | .394 | .694 | .668 | 1.496 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: data diolah

Data pada penelitian ini tidak terjadi multikoniearitas sebab seluruh skor VIF $< 10,00$ & skor *tolerance* $> 0,10$

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil uji heteroskedastisitas
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .535 | 1.108 | | .483 | .630 |
| | Literasi Keuangan | .098 | .102 | .120 | .953 | .343 |
| | Presepsi Imbal Hasil | .064 | .079 | .099 | .817 | .416 |
| | Motivasi | -.100 | .084 | -.146 | -1.182 | .240 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: data diolah

Sajian data di atas menunjukkan bahwasanya skor signifikansi masing-masing variable > 0,05 sehingga tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

Uji Linier berganda

Tabel 6. Hasil analisis regresi linier berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .256 | .336 | | .762 | .448 |
| | X1 | .259 | .075 | .267 | 3.451 | .001 |
| | X2 | .376 | .111 | .393 | 3.395 | .001 |
| | X3 | .297 | .111 | .316 | 2.667 | .009 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah

Skor a 0,256 bermakna konstanta ketika variabel minat investasi belum dipengaruhi variabel lainnya yakni literasi keuangan, presepsi imbal hasil, dan motivasi. Ketiadaan variabel independent akan meniadakan perubahan dari minat investasi. Diketahui skor b1 (nilai koefisien regresi x1) adalah 0,259 bermakna bahwasanya literasi keuangan memengaruhi minat investasi secara positif. Skor b2 (skor koefisien regresi x2) adalah 0,376 bermakna bahwasanya presepsi imbal hasil memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi. Selanjutnya nilai b3 (nilai regresi x3) adalah 0,297 yang memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi.

Uji T

Tabel 7. Hasil uji T
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .256 | .336 | | .762 | .448 |
| | X1 | .259 | .075 | .267 | 3.451 | .001 |
| | X2 | .376 | .111 | .393 | 3.395 | .001 |
| | X3 | .297 | .111 | .316 | 2.667 | .009 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah

Uji t berguna dalam memastikan dampak variabel bebas (X) pada variabel (Y) secara parsial. Mengacu pada data, ditemukan bahwasanya skor signifikansi <0,05 & t hitung > t tabel untuk Literasi Keuangan (X1) (3.451>1.984), pada Presepsi imbal hasil (X2) dengan nilai signifikansi <0,05 & t hitung 3.395> t tabel 1.984, dan pada motivasi (X3) mendapatkan skor

signifikansi $<0,05$ dan t hitung $2.667 > t$ tabel 1.984 yang artinya seluruh variabel berpengaruh terhadap variabel terikat (minat investasi) secara parsial.

Uji F

Tabel 8. Hasil uji F ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 971.253 | 3 | 323.751 | 43.433 | .000 ^b |
| | Residual | 715.587 | 96 | 7.454 | | |
| | Total | 1686.840 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

Pengujian F menunjukkan apakah variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara bersama-sama. Hasilnya, diketahui bahwasanya $\text{sig } 0,000 (<0,05)$ & F hitung $43.433 > F$ tabel 2.70 yang maknanya seluruh variabel bebas memengaruhi minat investasi secara bersamaan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Temuan menunjukkan bahwasanya $\text{sig } 0,000 < 0,05$; t hitung $3.451 > t$ tabel 1.984 sehingga H_1 diterima dan menolak H_0 yang maknanya, X_1 memengaruhi Y secara signifikan sehingga berarti bahwa literasi keuangan pada nasabah sangat berpengaruh pada minat investasi nasabah itu sendiri. Temuan tersebut dapat diinterpretasikan bahwasanya tingginya literasi keuangan yang dimiliki oleh nasabah akan diiringi dengan tingginya keinginan nasabah untuk melakukan investasi. Temuan ini mendukung temuan Salisa (2021) yang menemukan hal yang serupa.

Pengaruh Presepsi Imbal Hasil Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Temuan menunjukkan bahwasanya $\text{sig } 0,001 < 0,05$; t hitung $3.395 > t$ tabel 1.984 sehingga H_2 diterima dan menolak H_0 yang maknanya, X_2 memengaruhi Y secara signifikan. Artinya, profit merupakan tujuan yang sangat esensial bilamana seseorang melakukan investasi. Seorang investor akan memiliki ketertarikan untuk melakukan investasi bilamana profit yang didapatkannya besar. Setiap investor memiliki tingkat preferensi risiko dan menginginkan keuntungan yang berbeda. Temuan ini mendukung temuan Puspitasari et al. (2021) yang menemukan hal yang serupa.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Temuan menunjukkan bahwasanya $\text{sig } 0,009 < 0,05$; t hitung $2,667 > t$ tabel $1,984$ sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak yang maknanya, X_3 memengaruhi Y secara signifikan. Maknanya, motivasi berperan esensial untuk meningkatkan minat individu, sehingga tingginya motivasi yang dimiliki individu akan diiringi pula dengan tingginya minat investasinya (Nisa, 2017).

Pengaruh Literasi Keuangan, Presepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah

Didapatkan hasil bahwasanya $\text{sig } 0,000 < 0,05$; F hitung $43,433 > F$ tabel $2,70$ sehingga H_4 diterima dan Menolak H_0 yang maknanya, literasi keuangan, persepsi imbal hasil serta motivasi memengaruhi minat investasi nasabah PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya pada pasar modal secara simultan.

SIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada data yang dihimpun dari 100 responden dari nasabah PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya, peneliti berkesimpulan bahwasanya literasi keuangan, persepsi imbal hasil, dan motivasi memengaruhi minat investasi nasabah PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya di pasar modal syariah secara simultan maupun parsial.

Penelitian selanjutnya hendaknya mengambil lebih banyak variabel dan menambah responden serta memilih lokasi penelitian yang berbeda agar data yang dihasilkan semakin menginterpretasikan pengaruh terhadap minat investasi dipasar modal syariah. Untuk regulator untuk memperbanyak sosialisasi tentang apa itu pasar modal syariah dan memperkenalkan tentang pentingnya literasi keuangan dalam acara seminar atau workshop yang rutin dilakukan agar masyarakat atau nasabah khususnya yang usia muda tergerak atau termotivasi dalam berinvestasi pada pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dr. Tina Amelia, S. H. M. H. C. L. A., & Dr. Harry Budi, S. E. S. S. H. S. I. P. M. M. H. M. S. A. (2021). *Dinamika Hukum Investasi di Indonesia*. Kaya Ilmu Bermanfaat. <https://books.google.co.id/books?id=G6SBEEAAQBAJ>
- Evanita Puspitasari, V., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). JIEFeS. *Journal of Islamic Economic and Finance Studies*, 2(2), 123.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=9qTODwAAQBAJ>
- Kurniawan, P. I. (2021). Effect of Expected Return, Self Efficacy, and Perceived Risk on Investment Intention: An Empirical Study on Accounting Master Degree in Udayana University, Bali. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 7(1), 40–55. <https://doi.org/10.32602/jafas.2021.002>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=xQH8DwAAQBAJ>
- OJK. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /POJK.07/2016*. Ojk.Go.Id. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Keuangan -.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024. *Otoritas Jasa Keuangan, Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen*, 162.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Prasetyo, M. J., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(5), 779–788. <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/3365>
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal

Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(2), 136–150.